



Pelaksanaan Praktik Lapangan: Calon Guru Profesional

Arif Rahman Priyono¹, Hari Antoni Musril², Fani Hamelia³

¹ (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi).

²(UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi).

³(Guru Bidang Studi Informatika, SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping).

Corresponding Author. E-mail: ¹priyonoarif816@gmail.com

Abstrak

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, termasuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer. Ini adalah mata kuliah yang harus diikuti .PPL merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mendidik peserta didik dan menggabungkan latihan mengajar dan non-mengajar untuk mengembangkan guru yang profesional. PPL tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, karena PPL tahun 2023 berdasarkan tempat tinggal atau domisili (PPLDB) mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat memilih lokasi PPL yang diinginkan. Dan dari pihak kampus memberikan kebebasan bagi mahasiswa memilih sekolah yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan materi melalui representasi alaminya. Kegiatan PPL yang dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan ini membawa banyak manfaat bagi para mahasiswa. Artinya mereka dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan pemahaman terhadap kegiatan pendidikan sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas atau dalam bentuk komunikasi antar warga sekolah. Penelitian ini menghasilkan keberhasilan pelaksanaan PPL. Segala kegiatan dan penilaian telah berhasil diselesaikan untuk menentukan keberhasilan Anda sebagai guru profesional. Kegiatan PPL yang dilaksanakan diharapkan dapat menciptakan lingkungan dimana mahasiswa dapat memasuki dunia kerja dan berkembang secara profesional.

Kata Kunci: *PPL, Learning, Professional, SMPN 1 Lubuk Sikaping*

Abstract (English-Indonesia)

Field Experience Practice (PPL) is mandatory for all students, especially students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training (FTIK) UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, including students of the Informatics and Computer Engineering Education Study Program. This is a course that must be taken. PPL is a series of activities that aim to educate students and combine teaching and non-teaching exercises to develop professional teachers. This year's PPL is different from previous years, because the 2023 PPL is based on the student's place of residence or domicile (PPLDB), so students can choose the desired PPL location. And the campus gives students the freedom to choose the school they want. The method used in this research is a qualitative method. This research uses a descriptive analysis approach to describe material through its natural representation. This PPL activity, which was carried out for approximately three months, brought many benefits to the students. This means that they were able to increase their experience, knowledge and understanding of school educational activities, both inside and outside the classroom or in the form of communication between school members. This research resulted in success implementation of PPL. All activities and assessments have been successfully completed to determine your success as a professional teacher. It is hoped that the PPL activities carried out will create an environment where students can enter the world of work and develop professionally.

Keywords: PPL, Learning, Professional, SMPN 1 Lubuk Sikaping

Pendahuluan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi profesional yang diperlukan untuk pekerjaan guru dan lembaga pendidikan lainnya. Tujuan yang ingin dicapai adalah terbentuknya kepribadian seorang calon pendidik, yang dibekali dengan seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, perilaku dan pola perilaku terbaik yang diperlukan untuk profesinya, kompeten dan sempurna dalam pengajaran dan penyelenggaraan Pendidikan adalah. Dapat digunakan baik di sekolah maupun di luar sekolah (Oemar Hamalik, 2009: 171-172). Melaksanakan kegiatan PPL mengharuskan siswa mempunyai pengalaman belajar dan manajemen sekolah guna melatih dan mengembangkan kemampuan guru. Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD), pada Pasal 10 Ayat 5, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan yang harus dimiliki, diinternalisasikan, dan dikuasai oleh seorang guru atau dosen dalam

melaksanakan tugas profesionalnya., keterampilan dan sikap. Selain mengembangkan kemampuan guru, kegiatan PPL meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan interdisipliner dalam kehidupan sekolah nyata serta memberikan kesempatan berpikir kepada siswa sebagai motivator, dinamisme, dan pemecah masalah. (Sari, 2014). Pada buku panduan serta penilaian Praktek Pengalaman Lapangan Berbasis Domisili (2023) disebutkan bahwa kegiatan PPL ini artinya suatu acara yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. PPL merupakan serangkaian kegiatan bagi calon guru yang meliputi praktik mengajar dan pelatihan non-mengajar. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus hingga 10 November 2023. PPL di tahun ini tidak selaras pada tahun sebelumnya, sebab PPL pada tahun 2023 berbasis domisili (PPLDB) atau sinkron

dengan tempat tinggal mahasiswa artinya mahasiswa dibebaskan pihak kampus buat menentukan daerah PPL. Penilaian PPL berbasis residensi tahun 2023 meliputi persiapan mengajar, video praktik mengajar, dan pelaporan ilmiah dalam bentuk artikel jurnal. Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman pendidikan dalam situasi lapangan nyata, mahasiswa merasakan proses pendidikan, dan untuk itu PPL-nya membantu siswa menjadi profesional ketika memasuki dunia kerja. Kami berharap dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk berkembang. Kemampuan siswa untuk memperoleh pengalaman dan berkembang menjadi calon guru profesional tergantung pada integritas, koordinasi dan pengawasan siswa yang mengikuti berbagai program dan kegiatan sekolah, efektivitas proses, dan kualitas pengajaran yang diberikan oleh sekolah. sangat tergantung pada. Supervisor sesuai dengan uraian tugasnya. Oleh karena itu, masih terdapat sebagian siswa yang belum berhasil menyelesaikan PPL.(Komar, 2017)

Metode

Sebagaimana dikemukakan Bogdan dan Taylor (Arif-Fulsion, 1992), metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, artinya menggunakan metode deskriptif untuk mengumpulkan data berupa pernyataan, catatan, dan tindakan. Prosedur penelitian yang menghasilkan dan diamati oleh orang atau subjek. Penelitian ini menggunakan pendekatan naratif analitis. Data dideskripsikan menggunakan statistik naratif dan diinterpretasikan secara mendalam sesuai perspektif. Data disajikan secara natural, tanpa ada manipulasi atau pengolahan topik. sedang dipelajari (Bogdan dan Taylor, 1975). Data akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik

observasi, wawancara, dan penelitian dokumen. Analisis data adalah pengambilan dan penyusunan data secara sistematis dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan bahan lainnya agar hasilnya dapat dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain (Miles, Huberman, & Saldana, 2014). Analisis data dilakukan melalui langkah pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Sumatera Barat yang menerapkan PPL. Sedangkan PPL dan masa studi akan berlangsung kurang lebih tiga bulan yakni Agustus hingga November 2023.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan PPL diawali dengan persiapan PPL, persiapan kegiatan pendidikan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan, kegiatan non pendidikan, serta analisis dan refleksi hasil pelaksanaan.

1. Persiapan PPL

Sebelum melakukan kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL), Anda perlu memiliki rencana yang jelas tentang apa saja yang perlu dipersiapkan dan dilakukan selama praktik mengajar agar mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan analisis situasi di atas, maka disusun rencana persiapan PPL sebagai berikut :

1. Micro Teaching

Micro Teaching merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL. Pada latihan micro teaching, siswa dilatih untuk tampil di kelasnya selama 20 menit dan berperan sebagai guru. Keterampilan yang dibutuhkan meliputi perencanaan

pembelajaran, memulai dan mengakhiri pembelajaran, serta menyediakan bahan ajar.

2. Persiapan Pembekalan PPL

Kegiatan persiapan sebelum pelaksanaan PPL pada dasarnya bersifat administratif dan memastikan seluruh peserta memenuhi persyaratan akademik, mahasiswa menyelesaikan mata kuliah yang dipersyaratkan, dan terdaftar sebagai mahasiswa pada semester ketujuh. Guru sedang melakukan penyesuaian. Pelatihan PPL dilaksanakan di kampus untuk menyadarkan mahasiswa akan pelaksanaan PPL dan berbagai peraturan yang harus dipatuhi oleh mahasiswa peserta PPL selama melakukan praktik mengajar. Berbagai kesepakatan PPL telah dituangkan dalam bentuk pedoman akademik pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, mencakup seluruh kegiatan mulai dari tujuan, aturan dan tugas praktik hingga pedoman penilaian, dan dikembangkan untuk mendukung civitas akademika dalam pelaksanaan PPL. Ini berfungsi sebagai referensi keseluruhan. program harus disediakan.

3. Observasi Sekolah

Observasi sekolah bertujuan untuk mengidentifikasi proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dan kelas sebelum kelas dimulai dan untuk memahami keadaan sebenarnya. Pada saat observasi sekolah, praktisi memilih Sekolah SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping di Kabupaten Pasaman Sumatera Barat sebagai lokasi pelaksanaan. PPL-nya. Praktisi bersedia berkonsultasi mengenai akreditasi dan kesiapan sekolah dalam menampung siswa PPL. Berdasarkan observasi, sekolah ini dibagi menjadi tiga tingkatan: Kelas VII, Kelas VIII, dan Kelas IX. Kelas VIII dan Kelas IX tetap menggunakan kurikulum 2013 miliknya, sedangkan Kelas VII

menggunakan kurikulum sendiri.

4. Konsultasi dengan Waka Kurikulum Dilakukan konsultasi dengan Asisten Direktur Kurikulum untuk menentukan petunjuk dan tata tertib, tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh praktisi selama PPL di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping. Selain itu, kami akan berkonsultasi dengan Anda mengenai instruktur dan mata pelajaran tergantung pada departemen dan program yang dipimpin oleh praktisi. Dalam hal ini praktisi mendapatkan tutor untuk kelas VII.

5. Konsultasi dengan Guru Pamong

Konsultasi dengan tutor dilakukan dengan tujuan membantu siswa lebih mempersiapkan diri dalam proses belajar mengajar. Pada konsultasi awal, kami akan mendiskusikan mata pelajaran yang akan Anda ajarkan, rencana pembelajaran, kelas yang akan Anda ajar, jumlah jam pelajaran per minggu, saran pembuatan bahan ajar, pembagian kelas mengajar, dll.

2. Persiapan Mengajar dan Kegiatan Mengajar

Persiapan kelas sangat penting sebelum dan sesudah kelas. Praktisi diharapkan mampu mencapai tujuan yang diinginkan melalui persiapan dan kegiatan pembelajaran yang matang. Persiapan dan kegiatan kelas meliputi:

1. Observasi Kelas

Tujuan observasi pembelajaran adalah agar praktisi dapat melihat dan mengamati langsung pengajar dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan, praktisi memperoleh

informasi tentang cara guru mengajar dan metode apa yang digunakan.

2. Menyusun Perangkat Pembelajaran
Pada kegiatan ini anda akan memikirkan bagaimana cara menata perangkat pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar agar tertata dan tersusun sempurna. Sebelum merakit perangkat pembelajaran, praktisi dibekali dengan petunjuk dan contoh yang dikelola guru, antara lain: : kehadiran siswa, daftar nilai siswa, alat belajar, dll. Setelah praktisi menerima petunjuk dan mengajarkan cara administrasi, guru harus melaksanakannya. Oleh karena itu, praktisi membuat manajemen dan alat pembelajaran untuk guru. Rincian minggu efektif, tahunan program, program semester, ATP, modul pengajaran, dan materi pembelajaran.
3. Persiapan Media Pembelajaran dan Metode Pembelajaran
Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Tujuan dari media pembelajaran adalah untuk membantu siswa menyerap pengetahuan dan pengetahuan dengan lebih optimal. Saat mempersiapkan media pembelajaran, gunakan PowerPoint sebagai media pembelajaran Anda. Praktisi juga menggunakan model pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab.
4. Menyusun Materi Ajar

Dalam menyusun bahan ajar, perlu dipahami isi yang akan diajarkan oleh praktisi sebelum melakukan praktik mengajar, kemudian menyusun bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

5. Praktik Mengajar
Praktek mengajar merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan secara langsung oleh praktisi dan siswa. Praktikum mengajar ini bertujuan untuk melatih mahasiswa PPL agar memperoleh pengalaman dalam proses pembelajaran di kelas dan menjadi guru di lapangan. Proses praktik mengajar diawali dengan kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran.
6. Evaluasi hasil belajar siswa
Penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengetahui derajat keberhasilan belajar siswa. Alat penilaian berupa latihan dan tugas untuk siswa yang dapat diselesaikan secara individu maupun kelompok.

3. Kegiatan Non Mengajar

Selain kegiatan pendidikan yang dilakukan praktisi di dalam kelas sebagai bagian dari tugas mengajarnya, mereka juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler atau ekstrakurikuler. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi calon guru yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Kegiatan non-pendidikan yang dilakukan oleh praktisi antara lain :

- Piket
- Jadwal mogok kerja SMP Negeri 1 Lubuk

Sikaping akan dibagi siswa PPL sesuai hari di luar kelas. Dokter akan piket sekolah mulai pukul 07.00 hingga 12.30 WIB pada hari Senin dan pukul 13.00 hingga 17.30 pada hari Selasa. Tugas piket pada hari Senin antara lain menempatkan siswa di lapangan pada saat upacara pengibaran bendera, mengawasi siswa meninggalkan ruang kelas selama jam sekolah, mengatur kelas di mana guru tidak hadir, dan diperbolehkan datang terlambat. Hal ini mencakup memperingatkan siswa dan memperhatikan siswa yang tidak menaati peraturan. Patuhi peraturan sekolah, waspadai siswa yang boleh keluar masuk kelas, menyambut pengunjung, mengawasi siswa keluar kelas pada jam pelajaran di hari Selasa, mengisi kelas yang kosong, dan mewaspadaai siswa yang datang terlambat atau masuk kelas. Perhatikan siswa yang tidak menaati peraturan sekolah.

- Rapat

Agenda rapat koordinasi dilakukan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping, wakil kurikulum, para guru dan siswa PPL, yang memberikan masukan dan bimbingan untuk pembelajaran dan seterusnya. Selain pertemuan dengan sekolah, praktisi juga bertemu dengan siswa PPL-nya di sekolah untuk membahas kegiatan Hari Guru dan acara perpisahan siswa PPL-nya.

- Kegiatan lain

Agenda rapat koordinasi dilakukan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping, perwakilan kurikulum, dan siswa PPL, yang memberikan masukan dan bimbingan untuk pembelajaran dan seterusnya. Selain pertemuan dengan sekolah, praktisi juga bertemu dengan siswa PPL-nya di sekolah untuk membahas kegiatan Hari Guru dan acara perpisahan siswa PPL-nya.

4. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Saat melaksanakan PPL di SMP Negeri 1, Lubuk Sikaping mempunyai banyak pengalaman dan meyakini bahwa profesi guru tidak hanya perlu menguasai materi pembelajaran dan metode pembelajaran, tetapi juga kemampuan mengatur waktu, mengelola kelas, dan berinteraksi dengan sekolah. Itu memberi saya gambaran yang jelas. Ia mempersiapkan seluruh administrasi warga dan guru. Saat mengajar di kelas, pemegang mendapatkan banyak pengalaman sebagai guru profesional. Cara berinteraksi dan merespon siswa, menggunakan metode pengajaran yang memudahkan siswa memahami konten, mengelola kelas dan cara menggunakan waktu, cara berinteraksi secara efektif dengan guru dan staf sekolah, bagaimana melanjutkan kegiatan sekolah, dll. Membantu Anda mencapai tingkat kematangan dalam berpikir dan bertindak.

- Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar, antara lain faktor pendukung dari tutor, siswa, pengawas, sarana dan prasarana, serta lingkungan sekolah.

- Faktor Penghambat

Dalam melakukan praktik belajar mengajar, praktisi menemui beberapa kendala, namun hal tersebut tidak diwajibkan. Hambatan yang dihadapi praktisi selama pengajaran meliputi:

- a. Sebagai mahasiswa yang masih awam, dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- b. Materi yang akan diajarkan masih ada yang belum dipahami oleh

- praktikan.
- c. Beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
 - d. Masih banyak siswa yang tidak menyerahkan pekerjaan rumahnya atau tidak menyerahkannya tepat waktu..

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMPN 1 Lubuk Sikaping, ditetapkan bahwa segala sesuatu mulai dari persiapan PPL, perencanaan pembelajaran, penyiapan perangkat pembelajaran, kegiatan mengajar, kegiatan non pengajaran, dan kegiatan evaluasi telah berjalan dengan baik. dilaksanakan. Meski terdapat kendala dalam praktiknya, namun hal tersebut tidak menjadi masalah besar. Mendampingi diskusi ini adalah pernyataan Rosidi (2007) bahwa mengajar adalah profesi yang menyeimbangkan pengetahuan teoritis dengan keterampilan teknis yang diperlukan. Menurut Sahertian (1992), guru profesional kini ahli dalam tugas mengajar dan mengajar, mempunyai tanggung jawab profesional, dan mempunyai rasa kesetaraan. Faktor inilah yang menentukan keberhasilan menjadi guru yang profesional dan juga menentukan apa yang dilakukan oleh praktisi SMPN 1 Lubuk Sikaping agar dapat melaksanakan PPL dengan baik sesuai tugasnya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa di atas, secara umum pelaksanaan PPL berjalan lancar dan seluruh kegiatan serta evaluasi terlaksana dengan lancar sesuai rencana yang telah dibuat.

Namun, meskipun terdapat hambatan dalam pelaksanaannya, hal tersebut tidak signifikan. Praktisi telah memperoleh banyak pengalaman dengan lingkungan dan permasalahan pendidikan di sekolah. Kegiatan pendidikan yang berhasil dilaksanakan meliputi penyusunan rencana pembelajaran, persiapan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar, dan pelaksanaan penilaian pembelajaran. Selain kegiatan di kelas, juga terdapat kegiatan non kurikuler seperti piket, majelis, kegiatan program sekolah dan kegiatan sekolah lainnya yang berhasil dilaksanakan. Untuk menentukan keberhasilan jalur menjadi guru profesional, hal ini juga dilakukan oleh siswa praktik SMPN 1 Lubuk Sikaping yang berhasil melaksanakan PPL sesuai tugasnya masing-masing. Dengan diperkenalkannya PPL ini, mahasiswa sebagai calon guru profesional akan mampu menerapkan dan memperoleh ilmu dan praktik pedagogi berdasarkan teori pendidikan terpadu, sehingga dapat membantu mereka mempersiapkan diri memasuki dunia profesional.

Simpulan

Dengan perjalanan yang melibatkan praktik lapangan, pengembangan kemampuan, dan menghadapi tantangan dalam konteks pendidikan, artikel ini menegaskan bahwa pelaksanaan praktik lapangan memainkan peran kunci dalam membentuk calon guru menjadi profesional yang berkualitas.. Kesimpulannya, pemahaman terhadap langkah - langkah ini tidak hanya mempersiapkan calon guru untuk tantangan masa depan, tetapi juga mendukung perbaikan keseluruhan dalam kualitas pendidikan, menjadikan mereka calon yang membawa perubahan secara efektif

dalam dunia pendidikan yang terus berkembang.

Daftar Pustaka

Anonim, (2022). Buku Pedoman dan Penilaian Praktek Pengalaman Lapangan Berbasis Domisili, FTIK : UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Hutama. "Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Nilai Budaya Using Untuk Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Indonesia* (2016).

Komaruddin. (2006). Pengembangan dan Pelatihan. Kappa-Sigma, Bandung.

Kurniawati Wahyu. "Pembelajaran Sains Bermuatan Karakter Ilmiah Dengan Alat Peraga Barang Bekas Dan Asesmen Kinerja." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 6 (2017).Machali Imam. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1. 1. Jurnal Pendidikan Indonesia, 2012.

Mardiana Harisa. "Lectures' Adaptability To Technological Charge And Its Impact On The Teaching Process." *JPI* 9 (2020).

Oemar Hamalik. (2009). Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara.

Sahertian, P. A. (1992). Paradigma Kategori Guru kaitannya dengan Profesionalisasi tenaga kependidikan. Pidato Pengukuhan Guru Besar IKIP Malang.

Komar, O. (2017). EFEKTIVITAS PROGRAM PRAKTEK LAPANGAN MAHASISWA BERBASIS PENEMPATAN PADA LEMBAGA MITRA DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH (Studi Pada Mahasiswa PPL Departemen PLS FIP UPI). *Pedagogia*, 15(1), 84. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v15i1.6567>

Profil Penulis

Perkenalkan nama saya Arif Rahman Priyono, mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Semester 7. Saya berasal dari Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Disini saya menulis artikel sebagai gambaran bagaimana cara menjadi seorang guru yang professional di masa yang akan datang.